

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, tujuan penelitian dan hasil penelitian serta pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa proses bisnis di PT Indaco Warna Dunia pengolahan data beberapa masih dilakukan secara manual.
2. Perancangan Arsitektur Sistem Informasi dengan *Enterprise Architecture Planning* di PT Indaco Warna Dunia menghasilkan 3 usulan aplikasi yang bisa dikembangkan. 3 usulan aplikasi tersebut adalah Sistem Penyimpanan Gudang, Sistem Pegawai, dan Sistem Penggajian.
3. Perancangan EAP di PT Indaco Warna Dunia juga menghasilkan rencana implementasi yang terdiri dari analisis kebutuhan biaya, kebutuhan sumber daya manusia (SDM), dan perkiraan waktu yang diperlukan dalam pembangunan aplikasi untuk mendukung proses bisnis.
4. Perancangan EAP di PT Indaco Warna Dunia menghasilkan Fungsi Bisnis yang terdiri dari 3 Fungsi Utama dan 4 Fungsi Pendukung.

## 6.2 Saran

Dari uraian pembahasan dan kesimpulan diatas, maka terdapat saran yang menjadi masukan dalam pengembangan selanjutnya, antara lain :

1. Pembangunan dan pengembangan aplikasi diharapkan dikerjakan secara bertahap sesuai dengan rencana implementasi yang telah disusun.
2. Pengembangan pada aplikasi harus selalu dilakukan karena perkembangan teknologi yang semakin lama semakin maju, sehingga memungkinkan ada kesalahan atau kekurangan dalam aplikasi yang akan digunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, N. A., Sinaga, B. L., & Rusdianto, E. (2013). PERENCANAAN LAYANAN SISTEM INFORMASI DENGAN ENTERPRISE ARCHITECTURE PLANNING (Studi kasus: Rumah Sakit Umum Daerah). *Jurnal UPNYK*, 1(1), 194-201.
- Farida, I. N., Rosidi, A., & Syahdan, S. A. (2013). Perencanaan Enterprise Architecture di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah. *Citec Journal*, 1(1), 25-35.
- Jilianto, E. (2016). PERANCANGAN ARSITEKTUR ENTERPRISE DENGAN METODE ENTERPRISE ARCHITECTURE PLANNING UNTUK PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA. *EAP Journal*, 1-14.
- Komarudin, O., Fauzi, A., & Ridha, A. A. (2012). "PERENCANAAN ARSITEKTUR SISTEM INFORMASI MENGGUNAKAN ENTERPRISE ARCHITECTURE PLANNING (Studi Kasus: Universitas Singaperbangsa Karawang)". *Jurnal Unsika*, 10(21), 1-19.
- Kumar, D., & V, R. P. (2016). Value Chain : A Conceptual Framwork. *International Journal Of Engineering And Management Sciences*, 7(1), 74-77.
- Kurniawan, B. (2011). ENTERPRISE ARCHITECTURE PLANNING SISTEM INFORMASI PADA PERGURUAN TINGGI SWASTA DENGAN ZACHMAN FRAMEWORK. *Jurnal Ilmiah UNIKOM*, 9(1), 21-32.
- Kurniawan, H. (2013). PERANCANGAN ARSITEKTUR SISTEM INFORMASI MENGGUNAKAN ENTERPRISE ARCHITECTURE PLANNING (Studi Kasus: Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kab. Lampung Tengah). *Jurnal Informatika*, 13(1), 41-51.
- Kustiyahningsih, Y. (2013). PERENCANAAN ARSITEKTUR ENTERPRISE MENGGUNAKAN METODE TOGAF ADM (STUDI KASUS : RSUD Dr.SOEGIRI LAMONGAN). *Jurnal MMT-ITS Surabaya*, 1(1), 1-8.
- Prasetyo, T. F. (2015). Perancangan Arsitektur Sistem Informasi Rumah Sakit Kabupaten (Studi Kasus RSUD Majalengka). *Infotech Journal*, 1(1), 35-48.

- Riyadi, S., W A, B. S., & Amborowati, A. (2015). Pemodelan Enterprise Architecture Pelayanan di RSUD Murjani Sampit. *Citec Journal*, 2(4), 316-328.
- Sanny, M. Y., Sya'roni, D. A., & Suryana, T. (2012). ENTERPRISE ARCHITECTURE PLANNING SISTEM INFORMASI PUSKESMAS PASIRKALIKI. *Jurnal Ilmiah UNIKOM*, 10(1), 77-92.
- Setianagara, W. (2015). *Distilasi Alkena*. Purwokerto, Indonesia.
- Spewak, S., & Tiemann, M. (2006, May). UPDATING THE ENTERPRISE ARCHITETURE PLANNING MODEL . *Journal Of Enterprise Architecture*, 11-19.
- SUGIYONO, K. P. (2016). PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI DENGAN METODE EAP (STUDI KASUS: PT. SANITAS DIVISI CONSUMER GOODS). *EAP Journal*, 1-14.
- Surendro, K. (2007). PEMANFAATAN ENTERPRISE ARCHITECTURE PLANNING UNTUK PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI. *Jurnal Informatika*, 8(1), 1-9.
- Tyas, T. S., & Tarmuji, A. (2013). PERANCANGAN ENTERPRISE ARCHITECTURE PLANNING (EAP) PADA PROSES MANAJEMEN ASET DENGAN ZACHMAN FRAMEWORK (STUDI KASUS DIVISI MANAJEMEN FASILITAS PT. XYZ). *Jurnal Sarjana Teknik Informatika*, 1(1), 97-110.
- Utomo, A. P. (2014). PEMODELAN ARSITEKTUR ENTERPRISE SISTEM INFORMASI AKADEMIK PADA PERGURUAN TINGGI MENGGUNAKAN ENTERPRISE ARCHITECTURE PLANNING. *Jurnal SIMETRIS*, 5(1), 33-40.
- Yuris, R., & Theodora. (2012). PENERAPAN ENTERPRISE ARCHITECTURE FRAMEWORK UNTUK PEMODELAN SISTEM INFORMASI. *JSM STMIK Mikroskil*, 13(2), 159-168.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Deskripsi Entitas Data

Nama	Deskripsi
Cat	Bahan cair kental yang dibuat dari bahan pigmen dan zat pengikat yang berfungsi sebagai lapisan pelindung atau dekorasi.
Bahan Baku	Bahan - bahan yang digunakan dalam proses pembuatan cat.
Detail Bahan Baku	Kegiatan yang dilakukan PT Indaco Warna Dunia untuk melakukan pembayaran pemesanan bahan baku yang dipesan.
Supplier	Seseorang/perusahaan yang secara kontinu menjual barang kepada perusahaan dan nantinya akan dijual dalam bentuk cat oleh PT Indaco Warna Dunia.
Gudang	Tempat untuk menyimpan barang yang dikirim oleh supplier.
Stok Barang	Jumlah fisik barang yang tersimpan di gudang.
Toko Pemesan	Toko yang melakukan pemesanan ke cabang perusahaan terdekat.

Detail Pesanan	Bukti pesanan yang diberikan kepada Toko Pemesanan saat melakukan pemesanan barang.
Distribusi	Kegiatan pengiriman bahan baku yang dilakukan oleh supplier.
Status Barang	Pemberitahuan sampai atau tidaknya barang yang sudah di distribusikan.
Cabang	Cabang perusahaan PT Indaco yang berada di wilayah lain.
Pegawai	Orang yang bekerja di PT Indaco Warna Dunia yang direkrut berdasarkan aturan yang berlaku.
Detail Pengembangan	Catatan pengembangan atau progres aktivitas yang dilakukan pegawai saat bekerja di perusahaan.
Perusahaan	Tempat dimana pegawai bekerja dan terjadinya proses bisnis.
Pengadaan	Catatan pengembangan pengadaan program yang diusulkan di PT Indaco Warna Dunia.
Program	Suatu prosedur untuk menyelesaikan suatu masalah yang

	diimplementasikan dengan menggunakan bahasa pemrograman.
Gaji Pegawai	Gaji yang diterima oleh pegawai setiap bulannya.
Biaya Operasional	Biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk membayar kegiatan operasional perusahaan antara lain air, listrik, dan telepon setiap bulannya.

## Lampiran 2 Deskripsi Lengkap Entitas

<b>Nama Entitas</b>	:	Cat
<b>Nama Alternatif dari Entitas</b>	:	Produk
<b>Identifier</b>	:	ID_Cat

<b>Nama Atribut</b>	<b>Definisi</b>	<b>Value Set</b>	<b>Business Role</b>
ID_Cat	ID Cat adalah Primary Key dalam entitas.	a-z, 0..9	ID barang merupakan primary key yang penulisannya dimulai dari C-01.
Nama_Cat	Nama Cat yang diproduksi.	a-z, 0..9	Nama Cat bertipe varchar dengan panjang maksimal 30 karakter.
Jenis_Cat	Jenis Cat yang di produksi.	a-z, 0..9	Jenis Cat bertipe varchar dengan panjang maksimal 20 karakter.

Jumlah_Cat	Jumlah cat yang diproduksi.	a-z, 0..9	Jumlah bertipe number.
Warna_Cat	Warna cat yang diproduksi.	a-z, 0..9	Warna Cat bertipe varchar dengan panjang maksimal 20 karakter.
Berat_Cat	Berat satuan cat yang diproduksi.	a-z, 0..9	Berat Cat bertipe float.

<b>Nama Entitas</b>	:	Bahan Baku
<b>Nama Alternatif dari Entitas</b>	:	Bahan Mentah
<b>Identifier</b>	:	ID_BahanBaku

<b>Nama Atribut</b>	<b>Definisi</b>	<b>Value Set</b>	<b>Business Role</b>
ID_BahanBaku	ID Bahan Baku adalah Primary Key dalam entitas.	a-z, 0..9	ID Bahan Baku merupakan primary key yang penulisannya

			dimulai dari BB-01.
Nama_BahanBaku	Nama Bahan Baku yang dipesan.	a-z, 0..9	Nama Bahan Baku bertipe varchar dengan panjang maksimal 30 karakter.
Jenis_BahanBaku	Jenis Bahan Baku merupakan jenis bahan baku yang ingin dipesan.	a-z, 0..9	Jenis Bahan Baku bertipe varchar dengan panjang maksimal 20 karakter.
Jumlah_BahanBaku	Jumlah bahan baku yang ingin dipesan.	a-z, 0..9	Jumlah Bahan Baku bertipe number.
Berat_BahanBaku	Total Berat Bahan baku yang dipesan.	a-z, 0..9	Berat Bahan Baku bertipe float.

<b>Nama Entitas</b>	:	Detail Bahan Baku
<b>Nama Alternatif dari Entitas</b>	:	Faktur Pesanan Bahan Baku
<b>Identifier</b>	:	ID_DetailBahanBaku

<b>Nama Atribut</b>	<b>Definisi</b>	<b>Value Set</b>	<b>Business Role</b>
ID_DetailBahanBaku	ID Detail Bahan Baku merupakan primary key dalam entitas Detail Bahan Baku.	a-z, 0..9	ID Detail Bahan Baku merupakan primary key yang penulisannya dimulai dari DBB-01.
Nama_Barang	Nama Cat yang dipesan.	a-z, 0..9	Nama Barang bertipe varchar dengan panjang maksimal 30 karakter.

Tanggal_Pesan	Tanggal Pemesanan Bahan Baku.	a-z, 0..9	Tanggal pesan bertipe date.
Jumlah_Pesan	Jumlah Banyaknya bahan baku yang dipesan.	a-z, 0..9	Jumlah bertipe number.
Potongan_Harga	Potongan Harga yang didapat saat pemesanan bahan baku.	a-z, 0..9	Potongan harga bertipe varchar.
Total_Bayar	Jumlah harga yang dibayar.	a-z, 0..9	Total Bayar bertipe varchar.

<b>Nama Entitas</b>	:	Cabang
<b>Nama Alternatif Entitas</b>	:	Gerai
<b>Identifier</b>	:	ID_Cabang

<b>Nama Atribut</b>	<b>Definisi</b>	<b>Value Set</b>	<b>Business Role</b>
ID_Cabang	ID Cabang merupakan primary key dalam entitas.	a-z, 0..9	ID Cabang merupakan primary key yang penulisannya dimulai dari CAB-01.

Nama_Cabang	Nama Cabang yang memesan.	a-z, 0..9	Nama Cabang bertipe varchar dengan panjang maksimal 20 karakter.
Alamat_Cabang	Alamat Cabang yang memesan.	a-z, 0..9	Alamat Cabang bertipe varchar dengan panjang maksimal 50 karakter.
Telepon_Cabang	Telepon Cabang yang memesan.	a-z, 0..9	Telepon Cabang bertipe number.

<b>Nama Entitas</b>	:	Gudang
<b>Nama Alternatif Entitas</b>	:	Storage
<b>Identifier</b>	:	ID_Gudang

<b>Nama Atribut</b>	<b>Definisi</b>	<b>Value Set</b>	<b>Business Role</b>
ID_Gudang	ID Gudang merupakan primary key	a-z, 0..9	ID Gudang merupakan primary key

	dalam entitas.		yang penulisannya dimulai dari GUD-01.
Nama_Gudang	Nama Gudang barang.	a-z, 0..9	Nama Gudang bertipe varchar dengan panjang maksimal 20 karakter.
Telepon_Gudang	Telepon Gudang barang.	a-z, 0..9	Telepon Gudang bertipe number.

<b>Nama Entitas</b>	:	Stok Barang
<b>Nama Alternatif Entitas</b>	:	-
<b>Identifier</b>	:	ID_StokBarang

<b>Nama Atribut</b>	<b>Definisi</b>	<b>Value Set</b>	<b>Business Role</b>
ID_StokBarang	ID Stok Barang merupakan primary key dalam entitas.	a-z, 0..9	ID Stok Barang merupakan primary key yang penulisa

			nya dimulai dari SB- 01.
TanggalCek_StokBarang	Tanggal Cek Stok barang yang ada di gudang.	a-z, 0..9	Tanggal Cek Stok bertipe date.
Nama_Barang	Nama Barang yang dicek.	a-z, 0..9	Nama Barang bertipe varchar dengan panjang maksimal 20 karakter .
Stok_Awal	Jumlah Stok Awal barang.	a-z, 0..9	Stok Awal bertipe number.
Stok_Akhir	Jumlah Stok Akhir barang.	a-z, 0..9	Stok Akhir bertipe number.

<b>Nama Entitas</b>	:	Toko Pemesan
<b>Nama Alternatif Entitas</b>	:	Outlet
<b>Identifier</b>	:	ID_TokoPemesan

<b>Nama Atribut</b>	<b>Definisi</b>	<b>Value Set</b>	<b>Business Role</b>
ID_TokoPemesan	ID Toko Pemesan merupakan primary key dalam entitas.	a-z, 0..9	ID Toko Pemesan merupakan primary key yang penulisannya dimulai dari TP-01.
Nama_TokoPemesan	Nama Toko pemesanan.	a-z, 0..9	Nama Toko Pemesan bertipe varchar dengan panjang maksimal 30 karakter.
Alamat_TokoPemesan	Alamat Toko	a-z, 0..9	Alamat

	Pemesan		Toko Pemesan bertipe varchar dengan panjang maksimal 50 karakter .
Telepon_TokoPemesan	Telepon Toko pemesan.	a-z, 0..9	Telepon Toko Pemesan bertipe number.

<b>Nama Entitas</b>	:	Detail Pesanan
<b>Nama Alternatif Entitas</b>	:	Faktur Pesanan Toko Pemesan
<b>Identifier</b>	:	ID_DetailPesanan

<b>Nama Atribut</b>	<b>Definisi</b>	<b>Value Set</b>	<b>Business Role</b>
ID_DetailPesanan	ID Detail Pesanan merupakan primary key dalam entitas.	a-z, 0..9	ID Detail Pesanan merupakan primary key yang penulisannya

			dimulai dari DP-01.
Tanggal_Pesanan	Tanggal Pesanan merupakan tanggal pesanan dari toko pemesan.	a-z, 0..9	Tanggal Pesanan bertipe date.
Nama_Barang	Nama Barang yang dipesan.	a-z, 0..9	Nama barang Pesanan bertipe varchar dengan panjang maksimal 20 karakter.
Jenis_Barang	Jenis Barang yang dipesan.	a-z, 0..9	Jenis Barang Pesanan bertipe varchar dengan panjang maksimal 20 karakter.
Harga_Barang	Harga Barang yang dipesan.	a-z, 0..9	Harga Barang bertipe

			varchar.
Jumlah_Barang	Jumlah Barang yang dipesan.	a-z, 0..9	Jumlah Barang bertipe number.

<b>Nama Entitas</b>	:	Distribusi
<b>Nama Alternatif Entitas</b>	:	Pengiriman
<b>Identifier</b>	:	ID_Distribusi

<b>Nama Atribut</b>	<b>Definisi</b>	<b>Value Set</b>	<b>Business Role</b>
ID_Distribusi	ID Distribusi merupakan primary key dalam entitas.	a-z, 0..9	ID Distribusi merupakan primary key yang penulisannya dimulai dari DIS-01.
Tgl_Distribusi	Tanggal Distribusi barang.	a-z, 0..9	Tanggal Distribusi bertipe date.
Jumlah_Barang	Jumlah Barang yang didistribusi.	a-z, 0..9	Jumlah Barang bertipe

			number.
Harga_Satuan	Harga Satuan barang.	a-z, 0..9	Harga Satuan bertipe varchar.

<b>Nama Entitas</b>	:	Status Barang
<b>Nama Alternatif Entitas</b>	:	-
<b>Identifier</b>	:	ID_StatusBarang

<b>Nama Atribut</b>	<b>Definisi</b>	<b>Value Set</b>	<b>Business Role</b>
ID_StatusBarang	ID Status Barang merupakan primary key dalam entitas.	a-z, 0..9	ID Status Barang merupakan primary key yang penulisannya dimulai dari STA-01.
Status_Barang	Status Barang apakah sudah sampai atau belum.	a-z, 0..9	Status barang Pesanan bertipe varchar dengan panjang maksimal 10 karakter.

<b>Nama Entitas</b>	:	Supplier
<b>Nama Alternatif Entitas</b>	:	Prinsipal
<b>Identifier</b>	:	ID_Supplier

<b>Nama Atribut</b>	<b>Definisi</b>	<b>Value Set</b>	<b>Business Role</b>
ID_Supplier	ID Supplier merupakan primary key dalam entitas.	a-z, 0..9	ID Supplier merupakan primary key yang penulisannya dimulai dari SUP-01.
Nama_Supplier	Nama Supplier yang bekerja sama dengan PT Indaco Warna Dunia.	a-z, 0..9	Nama Supplier bertipe varchar dengan panjang maksimal 30 karakter.
Alamat_Supplier	Alamat Supplier dari supplier yang bekerja sama dengan PT Indaco	a-z, 0..9	Nama Supplier bertipe varchar dengan panjang maksimal 50 karakter.

	Warna Dunia.		
Telepon_Supplier	Nomor Telepon supplier.	a-z, 0..9	Telepon Supplier bertipe number.

<b>Nama Entitas</b>	:	Pegawai
<b>Nama Alternatif Entitas</b>	:	Karyawan
<b>Identifier</b>	:	ID_Pegawai

<b>Nama Atribut</b>	<b>Definisi</b>	<b>Value Set</b>	<b>Business Role</b>
ID_Pegawai	ID Pegawai merupakan primary key dalam entitas.	a-z, 0..9	ID Pegawai merupakan primary key yang penulisannya dimulai dari PEG-01.
Nama_Pegawai	Nama Pegawai yang bekerja.	a-z, 0..9	Nama Pegawai bertipe varchar dengan panjang maksimal 30

			karakter.
Alamat_Pegawai	Alamat Pegawai yang bekerja.	a-z, 0..9	Alamat Pegawai bertipe varchar dengan panjang maksimal 50 karakter.
Telepon_Pegawai	Telepon Pegawai yang bekerja.	a-z, 0..9	Telepon Pegawai bertipe number.
Divisi_Pegawai	Divisi yang ditempati pegawai.	a-z, 0..9	Divisi Pegawai bertipe varchar dengan panjang maksimal 20 karakter.
Email_Pegawai	Email Pegawai yang bekerja.	a-z, 0..9	Email Pegawai bertipe varchar dengan panjang maksimal 20

			karakter.
Pendidikan_Terakhir	Pendidikan Terakhir yang ditempuh pegawai.	a-z, 0..9	Pendidikan Terakhir Pegawai bertipe varchar dengan panjang maksimal 10 karakter.
Tgl_MasukKerja	Tanggal Masuk Kerja pertama pegawai.	a-z, 0..9	Tanggal Masuk Kerja bertipe date.

<b>Nama Entitas</b>	:	Detail Pengembangan
<b>Nama Alternatif Entitas</b>	:	Progres Pegawai
<b>Identifier</b>	:	ID_PengembanganPegawai

<b>Nama Atribut</b>	<b>Definisi</b>	<b>Value Set</b>	<b>Business Role</b>
ID_PengembanganPegawai	ID Pengembangan Pegawai merupakan primary key dalam entitas.	a-z, 0..9	ID PengembanganPegawai merupakan

			primary key yang penulisannya dimulai dari PPEG-01.
Nama_Pegawai	Nama Pegawai yang dilihat progres kinerjanya di perusahaan.	a-z, 0..9	Nama Pegawai bertipe varchar dengan panjang maksimal 30 karakter.
Progres_Pegawai	Progres Pegawai merupakan grafik pengembangan pegawai selama bekerja.	a-z, 0..9	Nama Pegawai bertipe varchar dengan panjang maksimal 30 karakter.
Tgl_CekProgres	Tanggal Cek Progres merupakan tanggal cek progres pegawai dilaksanakan.	a-z, 0..9	Tanggal Cek Progres bertipe date.

<b>Nama Entitas</b>	:	Perusahaan
<b>Nama Alternatif Entitas</b>	:	-
<b>Identifier</b>	:	ID_Perusahaan

<b>Nama Atribut</b>	<b>Definisi</b>	<b>Value Set</b>	<b>Business Role</b>
ID_Perusahaan	ID Perusahaan merupakan primary key dalam entitas.	a-z, 0..9	ID Perusahaan merupakan primary key yang penulisannya dimulai dari PER-01.
Nama_Perusahaan	Nama Perusahaan tersebut.	a-z, 0..9	Nama Perusahaan bertipe varchar dengan panjang maksimal 50 karakter.
Alamat_Perusahaan	Alamat Perusahaan tersebut.	a-z, 0..9	Alamat Perusahaan bertipe varchar dengan

			panjang maksimal 50 karakter.
Telepon_Perusahaan	Nomor Telepon Perusahaan tersebut.	a-z, 0..9	Nomor Telepon Perusahaan bertipe number.

<b>Nama Entitas</b>	:	Pengadaan
<b>Nama Alternatif dari Entitas</b>	:	-
<b>Identifier</b>	:	ID_PengadaanProgram

<b>Nama Atribut</b>	<b>Definisi</b>	<b>Value Set</b>	<b>Business Role</b>
ID_PengadaanProgram	ID Pengadaan Program merupakan primary key dalam entitas.	a-z, 0..9	ID Pengadaan Program merupakan primary key yang penulisannya dimulai dari PENG-01.

Nama_Program	Nama Program yang diusulkan di perusahaan tersebut.	a-z, 0..9	Nama Program bertipe varchar dengan panjang maksimal 30 karakter .
Fungsionalitas_Program	Fungsionalitas Program yang diusulkan di perusahaan tersebut.	a-z, 0..9	Fungsionalitas Program bertipe varchar dengan panjang maksimal 30 karakter .

<b>Nama Entitas</b>	:	Program
<b>Nama Alternatif dari Entitas</b>	:	Aplikasi
<b>Identifier</b>	:	ID_Program

<b>Nama Atribut</b>	<b>Definisi</b>	<b>Value Set</b>	<b>Business Role</b>
ID_Program	ID Program merupakan primary key dalam entitas.	a-z, 0..9	ID Program merupakan primary key yang penulisannya dimulai dari PROG-01.
Nama_Program	Nama Program yang digunakan di perusahaan.	a-z, 0..9	Nama Program bertipe varchar dengan panjang maksimal 30 karakter.
Tanggal_Rilis	Tanggal Rilis program mulai diluncurkan.	a-z, 0..9	Tanggal Rilis bertipe date.
Biaya_Program	Biaya	a-z, 0..9	Biaya

	Program merupakan biaya yang digunakan untuk membangun program tersebut.		Program bertipe varchar.
Fungsionalitas_Program	Fungsionalitas Program merupakan fungsionalitas apa saja yang dimiliki program tersebut.	a-z, 0..9	Fungsionalitas Program bertipe varchar dengan panjang maksimal 30 karakter.

<b>Nama Entitas</b>	:	Gaji Pegawai
<b>Nama Alternatif dari Entitas</b>	:	-
<b>Identifier</b>	:	ID_GajiPegawai

<b>Nama Atribut</b>	<b>Definisi</b>	<b>Value Set</b>	<b>Business Role</b>
ID_GajiPegawai	ID Gaji Pegawai merupakan primary key dalam entitas.	a-z, 0..9	ID Gaji Pegawai merupakan primary key yang penulisannya dimulai dari GPEG-01.
Nama_Pegawai	Nama Pegawai yang mendapatkan gaji di perusahaan.	a-z, 0..9	Nama Pegawai bertipe varchar dengan panjang maksimal 30 karakter.
Tgl_GajiPegawai	Tanggal Pembayaran Gaji ke pegawai.	a-z, 0..9	Tanggal Pembayaran Gaji Pegawai bertipe date.
Jumlah_Gaji	Jumlah gaji yang diterima	a-z, 0..9	Jumlah Gaji Pegawai bertipe

	pegawai.		varchar.
--	----------	--	----------

<b>Nama Entitas</b>	:	Biaya Operasional
<b>Nama Alternatif dari Entitas</b>	:	-
<b>Identifier</b>	:	ID_PembayaranOperasional

<b>Nama Atribut</b>	<b>Definisi</b>	<b>Value Set</b>	<b>Business Role</b>
ID_PembayaranOperasional	ID Pembayaran Operasional merupakan primary key dalam entitas.	a-z, 0..9	ID Gaji Pegawai merupakan primary key yang penulisannya dimulai dari POPR-01.
Jenis_Pembayaran	Jenis Pembayaran merupakan Jenis pembayaran yang dilakukan tiap bulannya.	a-z, 0..9	Nama Pegawai bertipe varchar dengan panjang maksimal 20 karakter.
Tgl_Pembayaran	Tanggal Pembayaran	a-z, 0..9	Tanggal Pembayaran

	biaya operasional tiap bulannya.		bertipe date.
Total_Bayar	Jumlah yang harus dibayar tiap bulannya.	a-z, 0..9	Total bayar bertipe varchar.

